

Pengembangan Archery Zone sebagai Objek Sport Education Lembah Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek

Markus Diantoro*1, Ade Siyanti Nurul Hidayah1, Nasikhudin1, Joko Utomo1, dan Nadea Catur Nurmayanti1²

¹UIN Malang; Jl. Gajayana 50 (0341)551354

²UM Jl. Semarang 5 (0341)551312

Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang
e-mail: *¹markus.diantoro.fmipa@um.ac.id

Abstrak

Lembah Dilem Wilis yang berlokasi di Kabupaten Trenggalek merupakan agroeduwisata yang dikembangkan untuk memberikan pembelajaran kepada wisatawan mengenai teknologi pertanian sejak jaman Belanda. Agroeduwisata Dilem Wilis memang lokasi yang sangat cocok untuk berwisata dan mulai dikembangkan pemerintah bersama masyarakat. Strategi pengembangan agroeduwisata Dilem Wilis digunakan untuk mendatangkan wisatawan dengan daya tarik yang dimiliki. Perencanaan pengadaan instalasi Archery Zone di Dilem Wilis dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Wahana memanah (archery) adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan busur panah dan anak panah dalam pengaplikasiannya, dengan melepaskan anak panah melalui lintasan menuju sasaran pada jarak tertentu. Hal ini dirasa cocok karena kondisi alam yang mendukung dan belum adanya fasilitas wahana di kawasan ini. Hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan ini yaitu perlunya tingkat keamanan yang tinggi saat pengujian, pemakaian wahana, dan jumlah set perlengkapan keamanan yang memadai supaya dapat menampung banyaknya peserta yang ingin melakukan wahana ini. Pembukaan wahana ini dilakukan dengan beberapa langkah, mulai dari perizinan pembukaan lahan, perangkaian set perlengkapan panahan, uji coba dan pelatihan singkat, serta penyerahan set perlengkapan wahana Archery Zone kepada pihak pengelola Dilem Wilis, Kabupaten Trenggalek.

Kata kunci— archery, sport education, dilem wilis, pengabdian masyarakat, pengembangan ekonomi lokal.

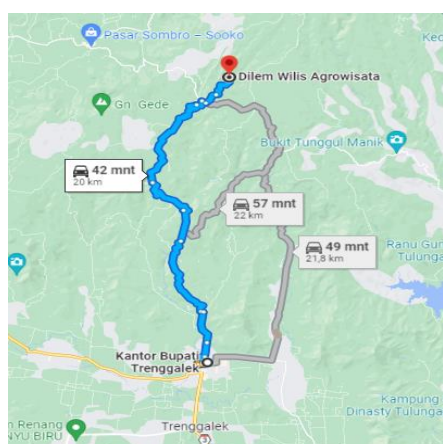
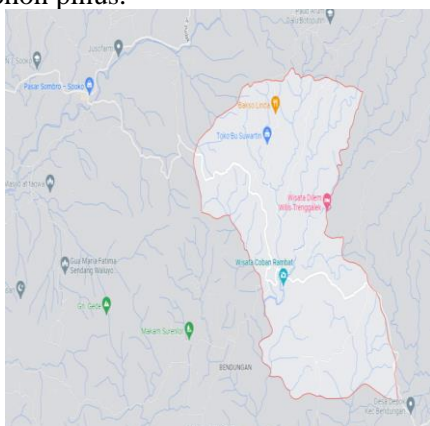
Abstract

The Dilem Wilis Valley located in Trenggalek Regency is an agro-edutourism developed to provide tourists with education about agricultural technology since the Dutch era. Dilem Wilis agro-edutourism is indeed a very suitable location for tourism and has begun to be developed by the government together with the community. The Dilem Wilis agro-edutourism development strategy is used to attract tourists with the attractions it has. Planning for the procurement of the Archery Zone installation in Dilem Wilis can be an attraction for tourists. Archery is a sport that uses bows and arrows in its application, by releasing arrows through a path towards a target at a certain distance. This is considered suitable because of the supportive natural conditions and the absence of ride facilities in this area. Things that must be considered in this procurement are the need for a high level of security during testing, use of rides, and an adequate number of safety equipment sets to accommodate the number of participants who want to do this ride. The opening of this ride was carried out in several steps, starting from land clearing permits, assembling archery equipment sets, short trials and training, and handing over the Archery Zone ride equipment set to the management of Dilem Wilis, Trenggalek Regency.

Keywords— archery, sport education, dilem wilis, community service, local economic development

1. PENDAHULUAN

Dillem Wilis merupakan perkebunan yang terletak di antara dua desa yaitu Desa Dompoyong dan Desa Botoputih, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Dillem Wilis terletak pada koordinat 111°42'34''BT–111°43'41''BT dan 07°54'52''LS–07°56'08'' LS (Prasetyo, W., & Rukmini, 2019). Luas perkebunan Dillem Wilis adalah 228.123 ha, berbatasan dengan kawasan PERHUTANI di sebelah utara, selatan dan barat (Nurhadi, 2020). Sedangkan di sebelah timur berdekatan dengan tanah hak desa. Dillem Wilis menjadi potensi wisata yang terus dikembangkan di Kabupaten Trenggalek. Jarak Dillem Wilis dari pusat kota sekitar 20 km yang memerlukan waktu ± 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor atau mobil. Akses jalan menuju Dillem Wilis sudah beraspal dan jalur berkelok. Di sepanjang jalan wisatawan diperlihatkan indahnya pemandangan lereng gunung wilis dengan hamparan hutan pohon pinus.



Gambar 1. Koordinat dan Jarak Pusat Kota ke Agroeduwisata Dillem Wilis

Taman Teknologi Pertanian (TTP) Dillem Wilis adalah gagasan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek, dikelola oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Trenggalek yang mengusung tema Agroeduwisata (Zahida, I. M., Putri, S. R., & Wicaksono, 2021). Agroeduwisata dibuat seiring dengan dibangunnya jalan selingkar Gunung Wilis yang dikenal dengan jalur “Tunggal Rogo Mandiri” (Kabupaten Tulungagung, Trenggalek, Ponorogo, Madiun, Nganjuk dan Kediri) sepanjang ± 240 km. Hal ini mengharuskan Kabupaten Trenggalek menyiapkan destinasi wisata di wilayah utara Kabupaten Trenggalek untuk pengembangan dan penguatan dalam sektor ekonomi dan pariwisata. Selain pemandangan keindahan alam lereng Gunung Wilis, wisatawan juga dapat belajar tentang teknologi pertanian jaman Belanda sejak tahun 1926, dimana dalam agroeduwisata Dillem Wilis terdapat alat produksi kopi yang digerakkan oleh turbin air dari sumber alami di sekitarnya. Selain itu terdapat peternakan sapi perah sehingga wisatawan dapat melihat pengolahan susu.

Agroeduwisata Dillem Wilis memang lokasi yang sangat cocok untuk berwisata dan mulai dikembangkan pemerintah bersama masyarakat. Strategi pengembangan agroeduwisata Dillem Wilis digunakan untuk mendatangkan wisatawan dengan daya tarik yang dimiliki. Perencanaan pengadaan instalasi *Archery Zone* di Dillem Wilis dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Wahana memanah (*archery*) adalah suatu cabang olahraga yang menggunakan busur panah dan anak panah dalam pengaplikasiannya, dengan melepaskan anak panah melalui lintasan menuju sasaran pada jarak tertentu. Olahraga panahan membutuhkan keahlian atau *skill* tersendiri, seperti seperti kekuatan, daya tahan, kelentukan, akurasi untuk mencapai sasaran. Dalam pertandingan memanah, setiap pemain harus mampu melepaskan anak panahnya tepat mengenai sasaran yang telah ditentukan (Zulqarnain et al., 2020). Sebagaimana jenis olahraga lainnya, memanah dapat melatih pembentukan fisik dan mental, serta sikap sportif, disiplin, dan konsentrasi tinggi. Selain itu, olahraga memanah saat ini menjadi salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Olimpiade Olahraga Nasional, dan dapat dilakukan oleh semua kalangan umur, baik anak-anak hingga dewasa (Arisman & Okilanda, 2020; Utama, 2019). Hal ini dirasa cocok karena kondisi alam yang mendukung dan belum adanya fasilitas wahana di kawasan ini. Hal yang harus diperhatikan dalam pengadaan ini yaitu perlunya tingkat keamanan yang

tinggi saat pengujian, pemakaian wahana, dan jumlah set perlengkapan keamanan yang memadai supaya dapat menampung banyaknya peserta yang ingin melakukan wahana ini.

Beberapa set perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengembangan wahana ini antara lain papan tembak, busur panah, kentong panah (*side quiver*) dan anak panah berbasis bahan kayu, *fiberglass*, dan aluminium. Selain itu, untuk menjaga keamanan wahana *archery zone* maka terdapat beberapa alat pelengkap yaitu *armguard*, pelindung jari (*fingertab*), dan sarung tangan yang dikhususkan untuk anak-anak dan orang dewasa. Selain itu, pelatihan bagi pengelola wisata yang berkaitan dengan keamanan ini menjadi hal yang penting agar pengelola bisa menjadi ahli dalam hal penggunaan, perawatan, dan perbaikan dari wahana *archery zone*. Solusi umum guna menjaga kontinuitas berjalannya wahana *archery zone* di Lembah Dilem Wilis yaitu dengan mengadakan pelatihan secara teori maupun praktik dan pengembangan keamanan penggunaan wahana *archery zone*. Dari kegiatan ini diharapkan munculnya ahli-ahli yang berkualitas dan mumpuni.

2. METODE

Metode didekati dengan menggunakan metode survei-eksperimen dan pelatihan agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai target luaran. Berikut ini adalah tahapan-tahapan pendekatan yang digunakan.

2.1 Observasi. Observasi ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan berdasarkan situasi pada lokasi pengabdian. Tim langsung berkunjung ke lokasi, melakukan pengecekan dan dokumentasi serta wawancara eksklusif dengan mitra. Tujuan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan.

2.2 Pelatihan secara teori dan praktik bagi pengelola. Pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberi wawasan kepada pengelola terkait wahana yang akan dikembangkan. Untuk mempermudah proses pelatihan, maka diberikan modul pelatihan sebagai panduan untuk pelaksanaan instalasi wahana. Modul pelatihan yang dibuat mengandung bahan sebagai berikut.

- Desain wahana secara umum yang akan dikembangkan.
- Pengenalan alat yang digunakan dalam wahana, baik alat utama atau keamanan.

- Tata cara mengikuti wahana Archery Zone yang dikembangkan.

2.3 Perencanaan (desain) dan rancang bangun set archery zone dan keamanannya. Kebutuhan alat/bahan untuk rancang bangun *archery zone* dan set keselamatan penggunaannya yaitu sebagai berikut.

- Busur panah tipe *recurve bow*, yang dilengkapi dengan fitur berikut ini.

- Grip**, bagian ini adalah lokasi di mana pemanah bisa memegang busur.
- Riser**, bagian pegangan utama busur dan juga tempat peletakan limb hingga aksesoris yang lain.
- Stabilizer**, alat yang dipakai oleh para pemanah untuk mengatur keseimbangan busur. Tak hanya itu, guna lainnya adalah sebagai penahan saat melakukan tembakan.
- Sight**: Bagian ini adalah yang digunakan oleh pemanah supaya bisa mendapatkan bidikan dengan tingkat akurasi tinggi.
- String groove**: tempat di mana pengaitan lekukan tali busur atau string bisa dilakukan.
- Arrow rest**: lokasi peletakan anak panah di bagian depan, pada umumnya terbuat dari besi atau plastik.
- Sight window**: aksesoris pelengkap alias tambahan dengan fungsi utama membantu visual ketika membidik sasaran.
- Limb**: Pemanah menggunakan perangkat ini sebagai penyimpan energi pegas di sebuah busur dan untungnya di zaman sekarang limb pada busur panah bisa dibongkar pasang. Untuk busur produksi lokal, performanya agak kurang baik kalau dibongkar pasang terlalu sering.
- Limb tip string**: Fungsi utama dari perangkat ini adalah sebagai penransfer energi dari tangan pemanah menuju limb, maupun juga sebaliknya. Biasanya, bahan limb tip string adalah dari kevlar yang merupakan material sintesis.
- Center serving Nock point**: Perangkat ini adalah lokasi pada bagian tali busur dan tempat peletakan anak panah di mana menggunakan besi yang telah dibuat khusus biasanya. Namun ada pula yang dengan lilitan benang.

- Anak panah yang digunakan menggunakan 3 tipe berbeda demi menjaga keamanan wahana agar bisa digunakan oleh anak-anak hingga dewasa. Tipe yang

digunakan adalah anak panah kayu, *fiberglass*, dan aluminium.

c. Papan tembak

d. Kantong panah (*side quiver*), sebagai wadah untuk anak panah yang akan digunakan saat melakukan olahraga.

Selain untuk membangun set archery zone, ada juga alat/bahan untuk perlengkapan keamanan yang digunakan seperti *armguard* (berfungsi sebagai alat pelindung lengan saat melakukan tembakan memanah), *fingertab* (berfungsi untuk melindungi jari dari gesekan anak panah), dan sarung tangan (berfungsi sebagai pengaman telapak tangan dan dikhususkan untuk anak-anak dan dewasa).

2.4 Instalasi archery zone. Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi dengan membawa set perlengkapan utama dan keamanan.

2.5 Pengujian performa. Performa sistem wahana dan keselamatan diuji untuk mempertimbangkan lingkungan sekitar set *archery zone* aman digunakan atau tidak.

2.6 Pelatihan /alih teknologi. Perwakilan dari pengelola Dilem Wilis akan dibimbing dan didampingi oleh tim hingga memahami cara menggunakan, merawat dan memperbaiki set *archery zone*. Mekanisme pelatihan dilakukan langsung dengan praktik langsung.

2.7 Serah terima produk. Serah terima produk *archery zone* beserta alat keamanan dan keselamatan akan dilakukan oleh ketua tim bersama anggota kepada perwakilan pengelola Dilem Wilis.

2.8 Dokumentasi. Dokumentasi proses kegiatan dari awal hingga akhir dilakukan menggunakan kamera/*handy cam*.

2.9 Publikasi. Diupayakan semaksimal mungkin untuk publikasi pada media massa baik elektronik atau cetak dan jurnal nasional.



Gambar 2. Koordinat dan Jarak Pusat Kota ke Agroeduwisata Dilem Wilis

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 13 Mei 2022 telah dilakukan kunjungan pertama untuk melakukan wawancara secara langsung dengan pihak mitra mengenai kesulitan yang dialami STP Dilem Wilis terkait industri wisata maupun tempat pengolahan pertanian dan peternakan. Pada kesempatan tersebut tim melakukan diskusi dan informasi mengenai konsep Bersama STP/TTP Dilem Wilis. Selama diskusi, tim menyampaikan konsep pengabdian masyarakat kepada pengurus STP/TTP Dilem Wilis. Kemudian, tim dibagi menjadi beberapa kelompok untuk mengeksplorasi tempat yang akan dijadikan tempat industri wisata dan potensi-potensi baru yang dapat

dikembangkan. Dokumentasi diskusi antara tim dengan mitra dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3 . Diskusi Tim dan Mitra Pengurus STP/TTP Dilem Wilis
Sumber: Dokumentasi tim

Pada tanggal 19 Juni 2022 tim melakukan kunjungan kedua setelah membuat janji untuk bertemu dan menyampaikan tujuan pengabdian secara langsung kepada anggota STP/TTP Dilem Wilis. Hal-hal yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi adalah menetapkan posisi untuk tempat pembukaan lahan untuk wahana Archery Zone, biaya instalasi dan perawatan di lingkungan lembah Dilem Wilis.



Gambar 4 . Diskusi dan Finalisasi Instalasi Wahana Archery Zone
Sumber: Dokumentasi tim

Pada tanggal 24 September 2022 tim melakukan kunjungan ketiga yang bertujuan untuk melakukan pembersihan lahan yang akan digunakan untuk Archery Zone. Selain itu, tim juga membawa set perlengkapan panah, dengan rincian 5 set untuk dewasa dan 5 set untuk anak-anak. Set perlengkapan panahan ini dilengkapi busur panah dan anak panah dengan bahan dasar kayu dan aluminium. Proses perangkaian set alat panahan dilakukan oleh tim bersama dengan tim KKN Membangun Desa UM yang berlokasi di sekitar Dilem Wilis. Seusai semua set panahan telah dirangkai, maka dilakukan uji coba yang dilakukan oleh tim sembari memberikan pelatihan singkat kepada pihak pengelola Dilem Wilis. Kegiatan ini diakhiri dengan penyerahan set perlengkapan wahana Archery Zone kepada pihak Dilem Wilis.



Gambar 5 . Proses Penyerahan Set Perlengkapan Panahan kepada Pengelola Dilem Wilis.
Sumber: Dokumentasi tim

4. SIMPULAN

Dalam upaya menambah daya tarik dari wisata STP/TTP Lembah Dilem Wilis Trenggalek, maka dilakukan perancangan wahana Archery Zone yang memiliki fungsi sebagai salah satu ikon wisata berbasis sport education. Dengan adanya wahana ini, maka diharapkan mampu meningkatkan ketelitian, sikap sportif serta konsentrasi tinggi bagi para wisatawan yang datang. Pembuatan wahana ini dilakukan langkah awal pemilihan lahan, proses perangkaian set perlengkapan, uji coba oleh tim, dan penyerahan serta dokumentasi kepada pihak pengelola Dilem Wilis, Kabupaten Trenggalek.

ity.ac.id/index.php/engineering/article/view/1692

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat berjudul “Pendampingan dan Pengembangan Archery Zone sebagai Objek Sport Education di Lembah Dilem Wilis Kabupaten Trenggalek” ini, tim berterima kasih kepada pihak pengelola wisata Dilem Wilis yang telah bekerja sama dalam merealisasikan program ini. Selain itu, tim juga berterima kasih kepada pihak penyelenggara Internal UM yang telah membantu proses pendanaan program ini sehingga dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arisman, A., & Okilanda, A. (2020). Pengembangan Diri Melalui Olahraga Panahan. *Jurnal MensSana*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/jm.v5i1.138>
- Utama, D. A. P. (2019). *Perancangan Pusat Olahraga Islami di Bekasi dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/38775/>
- Zahida, I. M., Putri, S. R., & Wicaksono, A. S. (2021). Perlindungan Hukum Potensi Indikasi Geografis Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi pada Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)*, 10(2), 309–326.
- Zulqarnain, N., Irawan, B., & Ansori, A. S. R. (2020). Pengembangan Permainan Panahan Berbasis Web Pada Archery Virtual Reality Dengan Metode Mersenne Twister. *eProceedings of Engineering*, 7(1), Article 1. <https://openlibrarypublications.telkomunivers>